

*Handwritten signature/initials*

*Handwritten signature/initials*

B 1689

*Handwritten note*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
النور الحمد لله رب العالمين  
والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين.

*Handwritten notes and signatures*  
ah hyle  
Cris  
Shvay  
Handwritten signature

No. 18 Djoem'at 15 Djoemadilächir '51 (14 October '32). Tahun I

PENGATOER <b>B. Sa'id Zakaria</b> PARIAMAN Isinja diloeat tangoengan pentjetak.	<b>„ANNOER”</b> Diterbitkan oleh P.M.T.I. Pariaman, 3x se- boelan 100% boeat 'amal, oeang langgan- nja terserah kepada sidang pematjanja.	PENGOEROS <b>P. M. T. I. bagian</b> <b>R. CH. (penjarian).</b> „Ts. ICHWAN" - B. Tinggi.
---	--	---

Sokong dan toendjanglah „ANNOER” ini agar memberi bahagia kepada anak-anak peladjar agama pematja sendiri.

### Roekoen (tjaranja) bertajammam

Jang ketiga dari roekoen tajammam, jaitoe menjapoe tangan jang kanan dan jang kiri; teginilah tjaranja: Sesoadah ki ta menjapoe moeka, laoe diboeangkan ta nah jang lekat pada tangan kita itoe, ke moedian kita lekapkan lagi kedoea tela pak tangan kita. Telapak tangan kita jg. kiri, kita sapoeakan ketangan jang kanan, moelai dari poenggoeng oedjoeng djari ki ta jang kanan, teroes kesikoe kita dan da ri sikoe, kita sapoe lagi peroet tangan ki ta jang kanan itoe, sampai kepergelangan tangan kita. Habis ini, telapak tangan ki ta jg. kanan, kita sapoeakan poela kepoeng goeng tangan kita jang kiri, moelai dari oedjoeng djari tangan jang kiri, sampai kesikoe kita, dan dari sikoe, kita sapoe pe roet tangan kita jang kiri itoe sampai ke pergelangan. Sesoadah ini kita pertemoek kan kedoea telapak tangan kita dan kita persilangzkan anak djari kira.

Keempat tertib jaitoe beratoer, artinja mestilah didahoeloekan menjapoe moeka dari tangan, tidak sah tajammam itoe kalau didahoeloekan menjapoe tangan dari menjapoe moeka. Beginilah tjaranja Rasoeloellah bertajammam, meadjar sha

habat2 beliau. Hikmahnja doea anggota sadja disapoe pada tajammam ini, jaitoe moeka dan doea tangan, karena tajammam ini diwadjibkan Allah ialah „roechshah” keringanan kepada manoesia; kalau seki ranja Allah wadjibkan poela, pada tajammam ini menjapoe setengah kepala dan kaki sebagai pada woedhoe' poela, berarti tidak mendjadi keringanan lagi.

Hikmahnja Allah wadjibkan menja poe moeka dan tangan sadja, karena moeka dan tangan inilah jang banjak memboeat dosa kepada Allah dari pada kaki, sedang menjapoe anggota2 itoe hikmahnja peampoenkan dosa jg. terseboet. Selain dari roekoen jang empat ini, ada 3 matjam lagi jang baik djoega kita boeat, tetapi boekan wadjib, hanjalah „soenat” I membatja

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ dan membatja lafaz niat tajammam itoe dalam bahasa 'Arab waktoe akan menjapoe moeka jaitoe:

نَوَيْتُ التَّيْمَمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا عَلَيَّ اللَّهُ تَعَالَى  
 II mendahoeloekan menjapoe tangan jang kanan dari jang kiri. III Mewalat artinja bertoeoer2 menjapoe moeka dengan menjapoe tangan, djangan disela dengan perboeatan jang lain atau djangan lama antara

kedoeanja.

Jang membatihalkan (membinasakan) tajammam ini sama benar dengan jang memtathalkan wceihce'.

Akan disamboeng.

### Tarich Islam Nabi Adam dengan Hawa

Kedcea nenek mojang kita ini hidoep damai dan toeroet menoeroet dalam segala pekerdjaan. Kedceanja bekerdja men tiari penghidcepan, seperti bertjotjok ta nam d.l.l. Da'am pada ini Allah toeroenkan kepada N. Adam 21 lembar kitab dalam bahasa 'Arab, menerangkan hoekoeman2 Allah. Pada kitab ini tersimpocel haram memakan bangkai, memakan darah, me makan daging babi d.l.l. Soepaja N. Adam bekerdja dengan peratoeran jg. baik dan dikoengkoeng oleh organisat'c jang sem poerna sebagaimana jang terseboet pada seboeah motto dalam bahasa 'Arab.

خَيْرُ الْأُمُورِ بِالنِّظَامِ وَإِنْ كَانَتْ سَيِّئَةً وَشَرُّ الْأُمُورِ بغيرِ  
النِّظَامِ وَإِنْ كَانَتْ حَسَنًا.

Maksoednja: Sebaik2 pekerdjaan dengan peratoeran dan kalau ada pekerdjaan itoe boeroek sekalipoen dan sedjahat2 peker djaan itoe tidak beratoer dan djikalau pe kerdjaan itoe baik sekalipoen.

Allah adjarkan djoega kepada N. Adam hoeroef hidjaijah jang 29 banjaknja, jaitoe hoeroef ا ب ت ي sampai ي soepaja N. A dam dapat membatja lembaran itce.

Ibce kita Hawa, moelailah mengandoeng dan menzhahirkan doea orang anak satoe laki2 bernama „Habil” seorang lagi perem poean bernama Lajoetsa. Kemoedian itoe beranak doea orang lagi laki2 dan perem poean djoega; jang laki2 diterinja terma dengan „Habil” jang perempoean di

namainja dengan „Aklima”. Menoeroet keterangan 'oelama Tarich Hawa beranak 20 orang laki2, djce nlah anaknja 40 orang jaitoe 20 laki2 dan 20 perempoean. Djoem lab anak tjoo'joe N. Adam dan Hawa wak toe hidoep kedceanja 40 000 orang dianta ranja laki2 dan perempoean.

Ada samboengan.

### Alhaditsoes Shahihah

Jang dirawikan oleh Imam Boechari dan Moeslim.

أَبْغَضُ الرِّجَالِ إِلَى اللَّهِ أَلْدَخِصَامِ

Jang sangat dimarabi Allah laki2 jang sa ngat soeka berbantah2.

اتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْدِلُوا فِي أَوْلَادِكُمْ

Takcetlah kamoe kepada Allah, dan mes tilah kamoe berlakoe 'adil kepada segala anak2moe.

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ الصَّلَاةُ لَوْ قَتَبَهَا ثُمَّ بَرَّ الْوَالِدَيْنِ

ثُمَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Amalan (ibadat) jang sangat dikasihi Allah sembahjang dalam waktoe, mehormati iboe dan bapa, terperang mempertahankan A gama Allah (Islam).

### Soerat Falak

Soerat ini toeroennja semasa Rasocoelloh di Madinab. Soerat ini lima ajat 23 kali mah dan 74 hoercef.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

Katakan Ja Moehammad, akoe berselin doeng kepada Toehan Falak (meadakan waktoe soeboeh)

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Akce berselindoeng djoega dari kedjahatan jang telah didjadikan oleh manoesia dan djin

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

Dan dari kedjahatan boelan apabila gerhana ia atau malam jang gelap goelita.

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

Dan dari kedjahatan pandai sihir pada perboeatannja.

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Dan dari pada kedjahatan orang pendengki apabila dia dengki.

### Seroean dan pemandangan.

Oleh

Awaloeddin goeroe Tarbijatoel Islamijah Bengkoelen.

Engkoe2 dan toean2 serta pembatja jang boediman!. Diini waktoe kalau kita lajang kemandangan kita ke „Barat” dan ke „Timoer”; demikian lagi ke „Selatan” dan ke „Oetara” terdapat atau terpandang oleh kita segala pendoeoek 'Alam, sama sekali me-reka itoe berlomba2 meajoenkan langkah arah kemoeka boeat memikirkan (mentjari) kelapangan dirinja masing2 diatas doenia maepoen di „Achirat” (kampoeng) kekal dengan bermatjam2 djalan ada jang memeningkan hal bertani dan ada jang memeningkan peroesahaan tangan sebagai berte-noen dan mendjahit dan lain2nja dan ada poela membangoenkan perkoempoelan jang bermatjam2 namanja; demikian lagi bahagian sekolahan tak poela ketinggalan, biar poen kedoeniaan dan sekolah ke „Agama

an”. Seperti sekolah „Irsjad” di Betawi dan sekolah Tarbijatoel Islamijah dibahagian Padang dan lain2nja.

Toean2 dan ninik mamak serta pembatja jang moelia!. Didalam pikiran kita jang rendah, soenggoehpoen begitoe kemaean nja pendoeoek Indonesia ('alam) kalau tidak memakaikan empat roekoen ini, kita pertjaja tak kan selamat sentosa, tidak sam-pai segala tjita mereka2 jang moelia itoe.

1 Persatoean, 2 keberanian, 3 pendidikan 4 berpolitiek (assijasah) berdaja oepaja men-tjari kemadjoean „Indonesia”.

Pemangkoe Islam jang terhormat!

Kita pertjaja soenggoeh kalau sekiranja pendoeoek Indonesia memakai roekoen jang empat ini, kita yakin tertjapai segala mak-soed pendoeoek jang maha moelia ini. In-sja Allah didapatinja dengan djalan berang-soer2 Aamin!.

Maka oleh sebab itoe, hai manakah iboe bapa kami jang moelia, djanganlah kepa-lang boeat measoehkan kami dan masoek kanlah 'ilmoe pengetahoean kedada kami se-djak ketjil soepaja kami djangan mendoer hakai kepada iboe bapa kami achirnja nan-ti (soepaja kami mendapat roekoen jang ter-seboet diatas tadi).

Pembatja jang terhormat!

Ada soeatoe tjeritera jang terdjadi ditana 'Arab, jaitoe adalah seorang bapak mempoenjai anak, tetapi anaknja itoe tiada disoeroehnja berladjar 'ilmoe pengetahoean, malahan setiap hari teroes disoeroehnja meng-gembalikan oentanja, kambing dan kibasnja.

Kemoedian dari pada itoe Toehan Allah mentakdirkan. Kira2 djam 10 pagi si bapak pergi ketempat anaknja bergembala itoe boeat meantarkan nasi sianak itoe. Seko-njong2 dengan takdir Allah, anak itoe me-lihatkan bapaknja seperti memandang sekor babi jang amat besar, setta maoe meng-

gigitnja Maka anak itoe lantasi diambilnja sepotong kajoe, laloe dipoekoelnja babi itoe, hingga loeka2. Sebehtar itoe djoega maka sibabi itoe teroes mendjadi manoesia kembali; maka ia berkata kepada anaknja. hai anakkoel! mengapakah engkau poekoel akoe dengan kajoe jang begini matjam?

Djawab anaknja; jal ajahnda, sebabnja maka ajahnda anaknda poekoel tadi, kare na sepanjang penglihatan anaknda, ajahn da tak obahnja seperti seekor babi jang pa ling besar, maka itoelah sebabnja maka hamba poekoel ajahnda.

Toean2 pembatja jang dalam faham.

Ditjeritera ini maka tahoelah kita kedoer hakaan sibapak jang tak maoe menjerahkan anaknja kedalam sekolah. Soeka memaloe2 anaknja saban hari, sehingga tiada boleh bertjerai agak sedjari, takoet mati katanja; maka inilah djadinja.

Maka perhatikanlah hai bangsakoe.

### **Moeslim Studiefonds.**

Oleh

Pergerakan Ahmadiyah Indonesia  
(CENTRUM LAHORE) didirikan  
Moeslim Studiefonds.

Maksoednja akan toeroet memboeka dja lan bagi pemoeda Moeslim dari Indonesia jang hendak meneroeskan peladjarannja di sekolah tinggi baik disini, maoepoen diloe ar negeri dengan memberi toendjangan wang.

Soenggoehpoen disini ada perwatanan Moeslim, tetapi oleh karena anak Indonesia 'oemoemnja beragama Islam, djadi pekerdja an kami itoe loear benar. Dengan tenaga kami sendiri sadja, pembatja tentoe, ma'loem; maksoed jang moelia itoe tidak akan segera dapat tertjapai. Pada hal pemoeda Moeslim dari Indonesia jang perloe disokong belan dja peladjarannja sekarang soedah banjak dan teroes bertambah banjaknja.

Oleh sebab itoe kami berseroe kepada toean2 dan njonja2 'oemoemnja, teristimewa kepada saudara didalam Islam, jang setoe djoe dengan maksoed kami itoe: *Sokonglah kami!* Tiap sokongan bagaimana djoega ke tjilnja kami terima dengan bergirang hati.

Wassalam kami:

Pringonoto Voorzitter  
Mhd. Hoesin Commissarissen  
S. Hardjasoeprama

Soerat menjoerat dan bantoean hendaklah di'alamatkan kepada Ahmad Wongsoséwoio Secretaris Penningmeester „Moeslim Studie fonds“ G. Paseban 44 a Batavia - C.

### **Koentoem delima.**

oleh KIRANPIRAWINATA

Wahai kaoemkoe poeteri dan poetera  
Belalah bangsa beserta noesa  
Bangoenlah kamoe semoea rata  
Koerbankan dirimoe beserta harta

Noesa dan bangsa nendak tjintai  
Tempat zahir iboe sedjati  
Tjintailah dengan hati jang soetji  
Dengan Islam agama Rabbani

Membela bangsa serta wathan  
Dengan ilmoe serta 'amalau  
Kedoeanja ini pokok kemadjoean  
Mehasilkan maksoed serta niatan

Sjoekoer dioetjapkan beriboe kali  
Kepada Allah Rabboel'izzati  
Atas moentjoelnja Annoer jang bahri  
Menjoeroeh ber'amal ber'ilmoe sedjati

Annoer sebagai „Koentoem Delima“  
Baoenja haroem soedahlah njata  
Roepanja tjantik pemandangan mata  
Lazat tjita poela rasanja

Inilah wahai kaoem dan bangsa  
Annoer oempama „Koentoem Dellma“  
'Ilmoe Islam dioetamakannja  
Samboetlah dengan hati jang soeka

### **Pengharapan Besar**

Dengan hormat kami mohonkan kepada t. t jang beloem mengembalikau wissel kepada kami, toean akan soedi mengirimkannja beserta oelang langganan sekali, ma'loemlah . . . . . Kalau toean2 merasa keberatan, harap akan mengirinkan cha bar kepada kami.

PENGOEROES.